

IMPLEMENTASI PERANAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP WIRAUSAHA SYARI'AH PADA SISWA MENENGAH KEJURUAN (Studi Kasus di SMK IT Nurul Azka Cianjur)

Wahyudin *, Dudang Abdul Karim, Abdul Hanan*****

* Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Ittihad

** Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Ittihad

*** Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Ittihad

Email penulis:

wahyudin@stai-alittihad.ac.id

dudangkarim15@gmail.com

abdulhanan@stai-alittihad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul implementasi peranan pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan sikap wirausaha syari'ah pada siswa menengah kejuruan (Studi kasus di SMK IT Nurul Azka). Implementasi merupakan proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, ide, atau desain ke dalam praktik nyata. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Melalui studi kasus pada SMK IT Nurul Azka, penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan oleh SMK IT Nurul Azka untuk memfasilitasi dan mendorong siswa dalam berwirausaha. Data yang digunakan dalam studi kasus ini melibatkan wawancara dengan guru dan siswa, observasi dan dokumen sebagai bahan yang mendukung dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi peran pendidikan kewirausahaan serta kendala dan solusi SMK IT Nurul Azka dalam menumbuhkan sikap wirausaha syari'ah peserta didik. Temuan menunjukkan bahwa yang diterapkan mencakup peningkatan kesadaran guru untuk memberikan banyak praktik dan motivasi berwirausaha. Peningkatan kesadaran siswa untuk meminta haknya kepada guru membuat suatu produk atau kerajinan tangan yang mana nantinya bisa untuk dijual dan pasarkan kepada masyarakat atau warga sekolah. Guru dan siswa kurang berkolaborasi dengan teaching factory padahal sangat berpengaruh untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan sikap wirausaha syari'ah peserta didik. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lain guna untuk mengadopsi pendekatan serupa guna untuk meningkatkan kesadaran dan peserta dalam

implementasi pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh SMK IT Nurul Azka sangat relevan sesuai dengan permintaan dunia kerja dan sesuai dengan visi misi sekolah, yaitu meningkatkan kesadaran guru, siswa, kepala program kejuruan, kepala sekolah dan warga sekolah yang lain.

Kata Kunci : Implementasi, Peran Pendidikan Kewirausahaan, Sikap Wirausaha Syari'ah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi berkembang pesat diiringi dengan munculnya globalisasi (Didik, 2016). Oleh karena itu Dalam menghadapi arus globalisasi semua negara harus mampu bersaing agar bisa sukses, sebab kunci utama sukses adalah daya saing. Persaingan tersebut menuntut manusia untuk siap berkompentensi sehingga tidak tertinggal akan daya saing yang tinggi. Dengan demikian wirausaha diharapkan mampu berperan banyak dalam menghadapi arus globalisasi.¹

Menurut Mudyaharjo (2014:37) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Noor Syam (dalam Ahmadi, 2014:37) pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu ruhani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan).²

Menurut Suherman (2008:9) mengatakan wirausaha adalah “pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko, yang mempunyai visi kedepan, dan mempunyai keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha”. Wirausaha menjalankan fungsinya untuk melakukan inovasi dan kombinasi serta suka bereksperimen untuk melakukan suatu yang baru di luar kekuasaan orang lain. Wirausaha merupakan pelaku utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara oleh karena itu seorang wirausaha perlu mengembangkan kesiapan dalam berwirausaha.³

Oleh sebab itu pendidikan di indonesia saat ini mencantumkan mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum 2013 sebagai pelajaran wajib di ajarkan kepada siswa SMK, SMA, MA tertantum dalam PERMENDIKBUD nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah atas/madrasah aliyah. Melalui pemberian materi kewirausahaan siswa dapat terpacu untuk berwirausaha dan dapat mengembangkan kesiapan dalam berwirausaha sehingga pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal ketika berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan menurut Wibowo (2011:30) merupakan upaya

¹ Yayang Ayu Nuraeni, (2022) “Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan”, Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN) e-ISSN 2830-3709

² Yayang Ayu Nuraeni, (2022) “Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha:

Pendidikan Kewirausahaan”, Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN) e-ISSN 2830-3709

³ Kemendikbud. 2020. *Pendidikan*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENDIDIKAN>). Diakses pada 24 September 2020.

menerapkan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui lembaga pendidikan maupun lembaga lain seperti pelatihan dan training ataupun lembaga lain. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat mengembangkan kesiapan dalam berwirausaha sehingga tidak hanya menjadi pembeli melainkan menjadi penjual dan penerima menjadi pemberi serta mau mengambil resiko yang akan muncul.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang bertujuan memberikan bekal bagi siswa untuk memasuki dunia lapangan kerja dan untuk memasuki dunia lapangan kerja dan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya sesuai dengan jurusannya. Menurut UU nomor 20 Tahun 2003 Tujuan diadakannya sekolah kejuruan salah satunya adalah agar siswa memiliki kecerdasan, pegetahuann, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dengan mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang-bidang kreatif.

Pemerintah Indonesia menerapkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum yang di dalamnya tercantum SK, KD dan Indikator pencapaian, hal ini dapat dilihat melalui PERMENDIKBUD Nomor 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK/MAK. Menurut Grayson dalam Slameto (2013:13) kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapat keluaran (*out comes*) yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun secara terstruktur untuk suatu

bidang studi, sehingga memberikan pedoman dan instruksi untuk mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik agar sasaran dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yang akan menunjang kegiatan penelitian untuk menggali data dan informasi sesuai kebutuhan yakni menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Peranan Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Endang Mulyani pendidikan kewirausahaan adalah suatu hal yang dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar kelak para peserta didik dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.⁴

Menurut Wibowo pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan training dan sebagainya.⁵ mewarnai, menggunting, melipat, meronce, dan lain sebagainya.⁶

b. Pengertian Sikap

Menurut Berkowitz sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak.⁷

⁴ Aini, Implementasi pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa kelas x pada program entrepreneur di SMA Exellent Al Yasini Pasuruan. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018

⁵ Nur Kholis, (2021) *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu*

Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁷ Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan. Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Menurut Secord dan Backman sikap adalah sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitar.

Menurut *Chave, Bogardus, LaPierre, Mead dan Gordon Allport* mengemukakan sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

c. Pengertian Wirausaha Syari'ah

Kewirausahaan Syariah adalah sebuah konsep bisnis yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan kegiatan wirausaha. Melalui pendekatan ini, wirausahawan tidak hanya fokus pada aspek finansial semata, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral yang dijunjung tinggi dalam agama Islam.

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Dengan aspek ini, kita berharap anak didik dapat menjalani kehidupannya. Pendidikan kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi anak didik terkait dengan perannya dalam kehidupan. Nilai tambah dalam kehidupan merupakan aspek penting sebab dalam setiap kegiatan hidup kita dihadapkan pada tugas dan tanggung jawab.

Menurut Soeharto Prawirokusumo, pendidikan kewirausahaan telah diajarkan

sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen (*independent academic discipline*) karena kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata *distinctive*, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.¹⁷ Proses pendidikan dan pembelajaran diorientasikan untuk memberikan bekal pengetahuan maksimal untuk peserta didik sehingga aspek kecerdasan dan kepandaian atau intelektualitas menjadi garapan utama. Akan tetapi, ternyata hal tersebut merupakan kesalahan terbesar dalam proses pendidikan dan pembelajaran di negeri ini.⁸

Kewirausahaan Syariah adalah praktek kewirausahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum dan etika Islam (*syariah*). Ini mencakup penerapan nilai-nilai dan aturan-aturan syariah dalam semua aspek bisnis, dari perencanaan hingga pelaksanaan. Tujuan utama dari kewirausahaan syariah adalah untuk memastikan bahwa usaha yang dilakukan tidak hanya menguntungkan tetapi juga mematuhi pedoman moral dan etika Islam.

Sikap Wirausaha Syariah mengacu pada sikap dan perilaku yang diadopsi oleh seorang wirausahawan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Sikap ini mencakup cara berpikir dan bertindak yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga mematuhi nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam. Konsep ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis tidak hanya menguntungkan secara material tetapi juga selaras dengan ajaran agama.⁹

1. Konsep Wirausaha Syari'ah

a. Kehalalan: Semua aspek bisnis harus mematuhi hukum Islam, yaitu tidak terlibat dalam aktivitas yang haram

⁸ Nur Kholis, (2021) *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

⁹ Nur Kholis, (2021) *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

- (terlarang) seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan produk yang tidak halal.
- b. Keadilan dan Transparansi: Semua transaksi harus dilakukan dengan adil dan transparan, tanpa penipuan atau eksploitasi.
2. Penerapan Etika Bisnis Islam:
Kejujuran: Wirausahawan harus selalu jujur dalam semua aspek bisnis, dari pemasaran hingga pelaporan keuangan.
- a. Tanggung Jawab Sosial: Mengutamakan tanggung jawab sosial dengan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
3. Fokus pada Keseimbangan:
- a. Keberlanjutan: Mengelola usaha dengan cara yang berkelanjutan, baik dari segi lingkungan maupun sosial, dan menghindari praktek yang merugikan.

2. Ciri-Ciri Sikap Wirausaha Syariah

1. Integritas dan Kejujuran:
 - a. Transparansi: Menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang produk dan layanan.
 - b. Evitasi Penipuan: Menghindari segala bentuk penipuan dan praktik tidak etis.
- b. Tanggung Jawab Sosial:
 - a. Berbagi Kekayaan: Membayar zakat dan sedekah, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan amal.
 - b. Perhatian terhadap Kesejahteraan Karyawan: Memberikan upah yang adil, kondisi kerja yang baik, dan manfaat yang memadai bagi karyawan.
- c. Keberlanjutan dan Pengelolaan Sumber Daya:
 - a. Efisiensi Sumber Daya: Menggunakan sumber daya secara

- bijaksana dan menghindari pemborosan.
- b. Keberlanjutan Lingkungan: Mengimplementasikan praktek yang ramah lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
4. Kepatuhan pada Prinsip Syariah:
- a. Hindari Riba dan Gharar: Menjalankan transaksi tanpa riba dan menghindari ketidakpastian yang berlebihan dalam kontrak.
 - b. Prinsip Muamalah: Mematuhi prinsip muamalah (interaksi sosial dan ekonomi) yang berlandaskan pada ajaran Islam.

3. Nilai-Nilai yang Mendasari Sikap Wirausaha Syariah

1. Keadilan (Al-'Adl):
 - a. Keseimbangan dan Keadilan dalam Transaksi: Memastikan bahwa semua pihak dalam transaksi diperlakukan secara adil dan tidak ada pihak yang dirugikan.¹⁰
2. Kejujuran (Al-Sidq):
 - a. Komitmen terhadap Kebenaran: Menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran, baik dalam berkomunikasi dengan pelanggan maupun dalam laporan keuangan.
3. Tanggung Jawab Sosial (Al-Mas'uliyah):
 - a. Komitmen Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan amal dan kontribusi sosial.
4. Amanah (Kepercayaan):
 - a. Menjaga Kepercayaan: Memelihara kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, mitra bisnis, dan karyawan dengan

¹⁰ Nur Kholis, (2021) *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu*

menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab.

4. Kepedulian terhadap Lingkungan (Hifz al-Bi'ah):

- Pengelolaan Sumber Daya yang Bijaksana: Mengelola sumber daya secara efisien dan melaksanakan praktek yang mendukung pelestarian lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Yayang Ayu Nuraeni, (2022) “Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan”, Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN) e-ISSN 2830-3709
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan. Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Taufik, R. 2011. *Mendidik Jiwa Wirausaha Anak Sejak Dini*. (Online), (<http://www.smkdarunnajah.sch.id/2011/09/21/mendidik-jiwa-wirausahaanak-sejak-dini/>), diakses 7 Mei 2021.
- Wordpress. 2011. *Konsep Kewirausahaan Dan Pendidikan Kewirausahaan*. (Online), (<http://khmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/29/konsep-kewirausahaan-danpendidikan-kewir-ausahaan/>), diakses 8 Mei 2021
- Jurnal Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015”
- Nur Kholis, (2021) *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aini, *Implementasi pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa kelas x pada program entrepreneur di SMA Exellent Al Yasini Pasuruan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018
- Aprilia, *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan peran lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI IIS MAN 1 Jombang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, JM. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dwi & Herawati. *Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Stie, Vol. 7 No. 1 September 2017
- Frices, ZH. 2011. *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gerrffrey, M. 2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: CV Taruna Grafika.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa cet. III*. Bandung: Rosda
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI. 2020. *Wirausaha*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (<https://kbbi.web.id/wiraswasta>). Diakses pada 24 September 2020.
- Kemendikbud. 2020. Pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

- (KBBI) Online. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENDIDIKAN>). Diakses pada 24 September 2020.
- Khusnadah Khoirul, *Peran pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Moleong, LJ. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, AH. 2006. *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nova dan Ida Nurnida.. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirasuaaha Mahasiswa*. Jurnal Ecodemica, Vol. 1 No. 1 April 2017
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik* cet. I. Bandung: Pustaka Setia.
- Saroni, M. 2012. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Soemanto. 2008. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga Jakarta: Salemba.
- Susiana, SF. 2010. *Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Sekarang*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Social Suatu Pengantar*. Yogyakarta, Andi.
- Wahidmurni, 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Widia Riska Wahyuni, *Peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid di Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017
- Ulber, Silalahi. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.